



LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 4 MAGELANG

Disusun oleh

Nama : Ida Astuti

NIM : 4401409071

Prodi : Pendidikan Biologi

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL Unnes.

Hari : Rabu

Tanggal : 10 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing

Dra. M. Th. Sri Hartati, M.Pd.

NIP.196012281986012001



Kepala Sekolah

Wahyuni S. Pd., M. Pd.

NIP. 19600519 198303 1 016

Kepala Pusat Pengembangan Unnes

Drs. Masugino M.Pd.

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan segala kemudahan bagi praktikan sehingga laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) di SMP Negeri 4 Magelang dapat diselesaikan dengan baik.

Pelaksanaan PPL 2 bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. PPL 2 merupakan kesempatan bagi mahasiswa praktikan untuk mempraktikkan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan sekaligus memperoleh pengetahuan dan pengalaman tentang proses belajar mengajar secara nyata di sekolah latihan, yaitu SMP Negeri 4 Magelang. Laporan ini merupakan bukti pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) di SMP Negeri 4 Magelang.

Segala puji bagi Allah bahwa pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) telah terlaksana dengan lancar. Praktikan mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu pelaksanaan dan penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2), antara lain:

1. Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmodjo, M.Si, selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd, selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES.
3. Waluyo S. Pd., M. Pd., selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 4 Magelang yang telah memperkenankan praktikan untuk mengadakan Praktik Pengalaman Lapangan.
4. Dra. M. Th. Sri Hartati, M. Pd., selaku Dosen Koordinator PPL.
5. Dra. Ely Rudyatmi, M. Si., selaku Dosen Pembimbing
6. Drs. S. Prapto Sulatno, selaku Koordinator Guru Pamong.
7. Istarodah, S.Pd., selaku guru pamong yang telah memberikan bimbingan dan masukan kepada praktikan.
8. Bapak/Ibu Guru serta karyawan dan siswa-siswa SMP Negeri 4 Magelang yang telah bersedia memberi waktu dan kesempatan dalam pelaksanaan PPL.
9. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan.

Praktikan menyadari bahwa masih terdapat berbagai kekurangan dalam penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2). Oleh karena itu praktikan sangat mengharapkan segala kritik dan saran yang membangun. Praktikan berharap semoga laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Magelang, Oktober 2012

Praktikan

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| LEMBAR PENGESAHAN | ii |
| KATA PENGANTAR | iii |
| DAFTAR ISI..... | iv |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | v |
| BAB I : PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Tujuan | 1 |
| C. Manfaat | 2 |
| BAB II : LANDASAN TEORI..... | 3 |
| A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan..... | 3 |
| B. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan..... | 3 |
| C. Ruang Lingkup dalam Praktik Pengalaman Lapangan | 4 |
| D. Fungsi dan Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan..... | 4 |
| E. Kewajiban Praktikan | 4 |
| BAB III : PELAKSANAAN | 5 |
| A. Waktu | 5 |
| B. Tempat..... | 5 |
| C. Tahapan Kegiatan..... | 5 |
| D. Materi Kegiatan..... | 5 |
| E. Proses Pembimbingan | 6 |
| F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)..... | 6 |
| BAB IV : PENUTUP..... | 7 |
| A. Simpulan | 7 |
| B. Saran..... | 7 |
| REFLEKSI DIRI | |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | |

DAFTAR LAMPIRAN

- A. Perangkat Pembelajaran
 - 1. Kalender Pendidikan
 - 2. Perhitungan Minggu Efektif
 - 3. Program Tahunan
 - 4. Program Semester I
 - 5. Silabus Kelas VIII SMP Negeri 4 Magelang
 - 6. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Kelas VIII SMP Negeri 4 Magelang.
 - 7. RPP Kelas VIII SMP Negeri 4 Magelang Materi Sistem Gerak dan Sistem Pencernaan
- B. Kegiatan Pembelajaran
 - 1. Jadwal Pelajaran SMP Negeri 4 Magelang
 - 2. Jadwal Mengajar Praktikan
 - 3. Rencana/ Jurnal Kegiatan Praktikan
 - 4. Presensi Peserta Didik
 - 5. Daftar Guru Pamong SMP Negeri 4 Magelang
 - 6. Daftar Nilai Evaluasi Siswa
- C. Kegiatan PPL Unnes 2012 di SMP Negeri 4 Magelang
 - 1. Daftar Nama Praktikan PPL Unnes 2012 di SMP Negeri 4 Magelang
 - 2. Kartu Bimbingan Praktikan
- D. Presensi
 - 1. Presensi Dosen Koordinator
 - 2. Presensi Dosen Pembimbing
 - 3. Presensi Harian Mahasiswa PPL
- E. Lain-lain
 - 1. Denah SMP Negeri 4 Magelang
 - 2. Foto-foto kegiatan PPL Unnes 2012 di SMP Negeri 4 Magelang

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu pilar yang penting dalam pembangunan bangsa. Apalagi disebutkan dalam pembukaan UUD 1945 bahwa salah satu tujuan nasional bangsa Indonesia adalah “mencerdaskan kehidupan bangsa”. Untuk mewujudkan suatu pendidikan yang bermutu bagi masyarakat diperlukan suatu sistem pendidikan nasional yang baik. Sistem pendidikan nasional adalah keseluruhan komponen pendidikan yang saling terkait secara terpadu untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Untuk mewujudkan suatu sistem pendidikan nasional yang baik diperlukan komponen-komponen pendidikan yang berkualitas. Salah satunya adalah tenaga kependidikan.

Universitas Negeri Semarang merupakan salah satu lembaga penghasil tenaga kependidikan profesional yang terus berupaya meningkatkan mutu lulusannya, antara lain dengan menjalankan kerjasama dengan berbagai pihak yang berkompeten dalam penyelenggaraan pendidikan. Dalam kaitannya dengan pengembangan tenaga kependidikan, diperlukan satu strategi untuk memperoleh hasil tenaga kependidikan yang benar-benar mempunyai kompetensi tingkat tinggi sehingga mampu menghadapi tuntutan masa depan.

Salah satu cara yang dilakukan adalah melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). PPL merupakan kegiatan untuk menerapkan semua teori yang telah diperoleh oleh calon tenaga kependidikan selama kuliah. Melalui PPL, calon lulusan tenaga kependidikan dipersiapkan untuk menghadapi dunia kependidikan secara nyata. Dalam PPL calon tenaga kependidikan dapat belajar menjadi guru profesional yang menguasai berbagai kompetensi yang ada dan dapat menyelenggarakan suatu pembelajaran kreatif yang mampu memaksimalkan potensi peserta didik.

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip

pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

Adapun tujuan secara khusus antara lain sebagai berikut.

1. Untuk memperluas pengetahuan praktikan selaku calon pendidik agar dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam bidang pendidikan
2. Untuk memberikan bekal pengalaman nyata kepada praktikan selaku calon pendidik sehingga dapat mengelola pendidikan secara profesional

C. Manfaat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen yang terkait, yaitu praktikan, sekolah dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Praktikan
 - a. Praktikan mempunyai kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh selama kuliah ke dalam kelas yang sesungguhnya, sehingga terlatih menjadi guru yang profesional.
 - b. Melatih praktikan untuk dapat berpikir secara dewasa dan meningkatkan daya penalaran praktikan dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
2. Manfaat bagi Sekolah Latihan
 - a. Memberikan masukan kepada sekolah atas hal-hal atau ide-ide baru dalam proses pembelajaran.
 - b. Meningkatkan kualitas pendidikan.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
 - a. Memperluas jaringan kerja sama dengan sekolah-sekolah tempat dilaksanakannya PPL.
 - b. Memperoleh masukan mengenai hal-hal dalam pelaksanaan PPL, sehingga kekurangan yang ada dapat diperbaiki.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

B. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan

1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301)
2. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4496)
3. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 05 Tahun 2009 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.
4. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang
5. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

C. Ruang Lingkup dalam Praktik Pengalaman Lapangan

Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, serta kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/ tempat latihan.

Program intrakurikuler meliputi kegiatan administrasi sekolah dan belajar mengajar, sedangkan program ekstrakurikuler meliputi kegiatan siswa di luar

kegiatan belajar mengajar, yang dilakukan oleh siswa sesuai minat dan bakat masing-masing.

Dalam pelaksanaan PPL praktikan diwajibkan untuk membuat suatu perencanaan program. Perencanaan program merupakan kegiatan praktikan yang meliputi pembuatan perencanaan pembelajaran sesuai dengan bimbingan guru pamong mata pelajaran di sekolah. Adapun perencanaan pembelajaran yang dimaksud meliputi Silabus dan Sistem Penilaian, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Program Tahunan, Program Semester, dan Standar Ketuntasan Belajar Minimal.

D. Fungsi dan Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan berfungsi memberikan bekal kepada praktikan, sehingga dapat mencapai sasaran yang diharapkan. Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai sasaran agar praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap dan keterampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

E. Kewajiban Mahasiswa Praktikan

Beberapa kewajiban praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan antara lain:

1. Berkoordinasi dengan sekolah/tempat latihan tentang pembagian tugas dan fungsi pengurus kelompok praktikan.
2. Masing-masing praktikan berkoordinasi dengan guru pamong mengenai rancangan kegiatan yang pernah disusun dalam PPL 1.
3. Melakukan latihan pengajaran terbimbing atas bimbingan guru pamong.
4. Melakukan pengajaran mandiri minimal 7 kali (tidak termasuk ujian) atas bimbingan guru pamong.
5. Melaksanakan ujian mengajar sebanyak 1 kali tampilan yang dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing.
6. Melaksanakan semua tugas PPL yang diberikan oleh guru pamong, kepala sekolah/lembaga, baik yang menyangkut pengajaran maupun non pengajaran.
7. Menyusun laporan PPL 2 secara individual dan meng-*upload* ke SIM PPL.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Keseluruhan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang meliputi PPL 1 dan PPL 2 dilaksanakan mulai tanggal 31 Juli 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. Sedangkan Praktik Pengalaman Lapangan 2 dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012.

B. Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan di SMP Negeri 4 Magelang. SMP Negeri 4 Magelang terletak di Jalan Pahlawan No 41 Magelang Utara, Kota Magelang.

C. Tahapan Kegiatan

Tahapan-tahapan kegiatan dalam pelaksanaan PPL adalah sebagai berikut.

1. Penerjunan PPL dilaksanakan 30 Juli 2012 di kampus. Penerimaan di sekolah dilaksanakan tanggal 31 Juli 2012.
2. Tahapan selanjutnya adalah observasi sekolah dalam rangka PPL 1. Praktikan melaksanakan observasi langsung dalam kegiatan belajar mengajar dan pengelolaan kelas agar praktikan bisa mengenal dan beradaptasi dengan siswa.
3. Setelah mengadakan observasi, tahapan yang dilakukan praktikan dalam PPL 2 adalah melakukan pengajaran secara langsung. Kelas yang menjadi kelas latihan mengajar praktikan adalah kelas VIII B, VIIC, dan VIIE.

D. Materi Kegiatan

Materi kegiatan PPL 2 meliputi pembuatan perangkat pembelajaran, pelaksanaan proses belajar mengajar, dan evaluasi pembelajaran.

1. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Sebelum melaksanakan PBM di kelas, praktikan membuat perangkat pembelajaran yang akan digunakan sebagai pedoman dalam PBM di kelas dengan bimbingan guru pamong. Perangkat pembelajaran meliputi Silabus, RPP dan media.

2. Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar (PBM)

Praktikan melaksanakan PBM sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah dibuat. Dalam PBM praktikan memberikan materi dengan berbagai metode, memberikan tugas dan ulangan harian, mengadakan penilaian, serta menganalisis soal ulangan harian.

3. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi dilakukan setelah Proses Belajar Mengajar, meliputi evaluasi dari proses pembelajaran dan evaluasi hasil pembelajaran. Evaluasi proses pembelajaran dilakukan melalui refleksi diri dan evaluasi dari guru pamong.

E. Proses Pembimbingan.

Guru pamong dan dosen pembimbing memberikan pengarahan kepada praktikan dalam membuat perangkat pembelajaran dan memberi masukan kepada praktikan mengenai kekurangan dan kelebihan praktikan dalam melaksanakan PBM di kelas.

F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

1. Hal-hal yang mendukung pelaksanaan PPL antara lain antusiasme dan semangat siswa yang tinggi dalam pelaksanaan PBM. Selain itu fasilitas sekolah sudah lengkap dan mendukung PBM. Hubungan antara siswa dengan praktikan, guru dengan praktikan, dan hubungan antar warga sekolah yang baik secara tidak langsung juga ikut andil dalam mendukung terciptanya suasana pembelajaran yang kondusif.
2. Adapun hal-hal yang menghambat kegiatan praktikan dalam melaksanakan PPL 2 adalah masalah pengelolaan waktu. Banyaknya materi yang harus disampaikan kadang kala membuat skenario pembelajaran yang sudah direncanakan oleh praktikan tidak bisa dijalankan semaksimal mungkin. Selain itu kendala lain yang dialami praktikan adalah masalah pengelolaan kelas. Kadangkala praktikan masih kesulitan dalam mengontrol beberapa siswa yang ramai sendiri dan mengganggu jalannya proses pembelajaran di kelas.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pengalaman praktikan selama mengikuti dan melaksanakan PPL 2 di SMPN 4 Magelang, maka praktikan dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Dengan melaksanakan kegiatan-kegiatan dalam PPL praktikan dapat berlatih untuk menjadi guru profesional yang menguasai berbagai kompetensi yang ada, meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Kompetensi-kompetensi tersebut dibutuhkan seorang guru baik dalam pelaksanaan PBM di kelas maupun dalam interaksi sehari-hari dengan warga sekolah yang lain.
2. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memberikan bekal pengalaman nyata dan menambah pengetahuan praktikan terkait Proses Belajar Mengajar (PBM), yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran. Dari hal tersebut praktikan dapat belajar untuk merancang suatu metode pembelajaran yang tepat dan menarik bagi siswa.

B. Saran

Dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 praktikan menyarankan beberapa hal sebagai berikut.

1. Untuk Praktikan
Praktikan diharapkan mampu memanfaatkan setiap kegiatan dalam PPL 2 sebaik mungkin sehingga bisa dijadikan bekal pengalaman di masa yang akan datang.
2. Untuk Sekolah latihan
Sekolah latihan diharapkan senantiasa memberikan motivasi dan evaluasi terhadap kegiatan PPL dan senantiasa memberi bimbingan dan masukan pada praktikan.
3. Untuk Universitas Negeri Semarang
Sosialisasi mengenai SIM PPL hendaknya diselenggarakan dengan matang sehingga tidak menghambat pelaksanaan PPL akibat adanya kesalahan teknis akibat ketidaktahuan tentang sistem yang ada.

REFLEKSI DIRI

Nama : Ida Astuti
NIM : 4401409071
Jurusan : Biologi
Sekolah latihan : SMP Negeri 4 Magelang

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam perkuliahan pada semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar praktikan memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

PPL yang dilakukan praktikan dilaksanakan di SMP Negeri 4 Magelang. PPL 1 merupakan kegiatan observasi sekolah yang dilakukan selama kurang lebih 2 minggu dari tanggal 31 Juli-11 Agustus 2012. Hal-hal yang di observasi meliputi kegiatan belajar mengajar di kelas, kondisi kelas, kondisi siswa, kondisi fisik dan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, interaksi sosial di lingkungan sekolah, pelaksanaan tata tertib di sekolah, dan pengelolaan administrasi di SMP Negeri 4 Magelang.

Sementara kegiatan PPL 2 dilaksanakan mulai dari tanggal 27 Agustus 2012- 20 Oktober 2012. Dalam pelaksanaan PPL 2 praktikan melakukan semua kegiatan keguruan yang ada di sekolah latihan. Kegiatan tersebut meliputi kegiatan belajar mengajar, membuat perangkat pembelajaran, mengikuti upacara bendera, dan sebagainya.

Dengan mengikuti PPL 2 di SMP Negeri 4 Magelang, praktikan dapat memberi tanggapan, kesan ataupun saran tentang pelaksanaan pembelajaran IPA Biologi di SMP Negeri 4 Magelang sebagai berikut :

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran IPA Biologi

Mata pelajaran IPA Biologi merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat berkaitan dengan kehidupan sehari-hari bahkan terjadi dalam tubuh manusia, sehingga dari fakta yang diperoleh, siswa dapat menemukan suatu konsep dan membangun pengetahuannya sendiri. Pembelajaran IPA Biologi dapat dilakukan baik di dalam maupun di luar kelas serta memungkinkan siswa mengeksplorasi alam sekitar seluas-luasnya.

Sayangnya, banyaknya cakupan ilmu yang dipelajari dalam mata pelajaran IPA Biologi kadang kala membuatnya dipandang hanya sekedar ilmu hafalan saja. Barangkali hal tersebut terkait dengan pembelajaran mata pelajaran IPA Biologi yang cenderung hanya di kelas dan berpatokan pada buku saja, sehingga siswa kurang mendapat pengalaman belajar langsung yang berimplikasi pada minimnya pemahaman konsep dan penerapannya. Hal ini mengharuskan guru untuk inovatif dalam merancang kegiatan pembelajaran bagi siswa di sekolah, agar siswa dapat memiliki kompetensi dan pemahaman sekaligus dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Kelemahan lain mata pelajaran ini adalah terlalu luasnya cakupan materi yang harus diajarkan oleh guru, sehingga kadang kala materi tidak

dapat selesai diajarkan sesuai dengan waktu yang sudah ditentukan. Hal ini memerlukan peran guru untuk mengelolanya agar dapat berjalan dengan baik.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Secara umum, sarana dan prasarana yang ada di SMP Negeri 4 Magelang sudah bisa dikatakan baik. Di setiap kelas sudah tersedia LCD yang mendukung pembelajaran berbasis teknologi.

Laboratorium Biologi sudah tersedia, walaupun masih menjadi satu dengan laboratorium Fisika menjadi laboratorium IPA. Alat-alat yang ada di laboratorium bisa dikatakan cukup lengkap, terdiri dari torso berbagai organ tubuh manusia, model rangka manusia, mikroskop, dan peralatan laboratorium yang diperlukan dalam pembelajaran Biologi lainnya. Selain itu terdapat beberapa karya siswa yang bisa dipergunakan sebagai media pembelajaran, contohnya herbarium.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong yang membimbing praktikan adalah Ibu Istarodah, S.Pd. Selama PPL 2 beliau sudah banyak membantu praktikan dalam melakukan kegiatan. Ibu Istarodah juga banyak memberikan masukan dan bimbingan terkait penyusunan rencana pembelajaran oleh praktikan. Dalam pelaksanaan PPL 1 dan PPL 2 guru pamong banyak membantu mengarahkan praktikan sebelum melaksanakan KBM secara mandiri di dalam kelas dan setelah melaksanakan KBM di dalam kelas, memberi contoh dan mengarahkan perangkat pembelajaran yang benar, cara menganalisis hasil ulangan harian, serta memberi kesempatan kepada praktikan untuk belajar banyak hal yang lain.

Dosen pembimbing yang membimbing praktikan adalah Ibu Dra. Ely Rudyatmi, M.Si. Selama PPL 2 beliau memberikan bimbingan dan masukan kepada praktikan terkait kegiatan PPL 2, sehingga memudahkan praktikan dalam melaksanakan kegiatan tersebut.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Pembelajaran di sekolah latihan telah menggunakan media pembelajaran yang bervariasi, tidak hanya menggunakan LKS atau buku paket. LCD yang ada di setiap kelas telah dimanfaatkan dengan baik untuk mendukung pembelajaran. Suasana pembelajaran berlangsung kondusif, dengan keaktifan siswa yang cukup tinggi. Kedisiplinan siswa dan kepatuhan terhadap tata tertib dalam mengikuti KBM juga berpengaruh baik terhadap kualitas pembelajaran di sekolah.

Kendala yang terjadi barangkali lebih kepada pengelolaan kelas dan manajemen waktu. Banyaknya siswa dalam satu kelas membuat praktikan agak sulit membimbing dan mengatur masing-masing siswa yang ada. Hal tersebut bisa di atasi dengan cara mendekati siswa yang kurang paham dan membimbing secara lebih personal. Adapun untuk pengaturan waktu dilakukan dengan cara merancang kegiatan pembelajaran yang tidak menyita waktu lama tetapi tetap menarik dan inovatif.

5. Kemampuan diri praktikan

Berkaitan dengan pembelajaran mata pelajaran IPA Biologi, praktikan mempunyai kemampuan diri yang harus terus dibimbing, yaitu meliputi

Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Profesional, Kompetensi Sosial dan Kompetensi Pribadi agar dapat menjadi seorang guru yang baik dikemudian hari. Dengan kegiatan ini praktikan memperoleh banyak pengetahuan tentang bagaimana cara mengajar, mengkoordinasi kelas dan berinteraksi dengan siswa

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 2

Setelah melakukan kegiatan PPL 2, praktikan lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan bagaimana cara bersosialisasi dengan warga sekolah. Praktikan juga memperoleh gambaran langsung bagaimana pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas, cara mengelola kelas, cara mengatasi kesulitan belajar peserta didik serta cara menyampaikan mata pelajaran IPA Biologi dengan menyenangkan sehingga peserta didik tertarik dan tidak bosan.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Kualitas pembelajaran Biologi di SMP Negeri 4 Magelang dapat dikatakan sudah berlangsung dengan baik. Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang ada barangkali dapat ditambahkan media pembelajaran yang lebih lengkap yang mendukung proses KBM. Hal lain yang bisa dilakukan adalah memanfaatkan lingkungan sekolah semaksimal mungkin untuk proses pembelajaran. Sehingga proses pembelajaran bisa berjalan semakin baik. Hendaknya SMP Negeri 4 Magelang tetap mempertahankan dan senantiasa meningkatkan kualitas dan kenyamanan pembelajaran di dalam kelas sehingga dapat menghasilkan lulusan yang dibanggakan

Untuk UNNES, pengarahan mengenai PPL hendaknya dilakukan sejak awal, sebelum waktu *plotting*. Sehingga baik praktikan maupun dosen pembimbing tidak kebingungan dengan teknis pelaksanaan PPL. Apalagi dengan adanya sistem *online* pada pelaksanaan PPL. Harapannya dengan adanya pengarahan sejak awal bisa meminimalkan kesalahan-kesalahan teknis yang terjadi akibat kurangnya pengetahuan tentang sistem PPL *online*.

Demikian refleksi diri yang praktikan sampaikan. Semoga apa yang telah praktikan tulis bisa menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang terkait.

Magelang, 24 September 2012

Mengetahui,
Guru Pamong



Istarodah, S.Pd.
NIP 19691119 200501 2 003

Praktikan



Ida Astuti
NIM 4401409071